

BAB IV

PENUTUP

Setelah menganalisis data yang dilakukan peneliti pada bab III diketahui bahwa strategi *Prediction Guide* signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada materi PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya. Hal tersebut terbukti dari adanya perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas yang pembelajaran PAI menggunakan strategi *Prediction Guide* dengan prestasi belajar siswa kelas yang pembelajaran PAI tidak menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Adanya perbedaan antara prestasi belajar tersebut dibuktikan melalui hasil dari perhitungan uji "t", dengan nilai t yang telah diperoleh dalam penelitian sebesar 2.3 lebih besar dari t tabel yakni 2.179, sehingga menunjukkan adanya perbedaan.

A. Simpulan

Setelah peneliti memperoleh berbagai data dan menganalisisnya serta menguraikan data-data tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai Signifikansi Strategi *Prediction Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya yang berdasarkan pada rumusan masalah adalah:

1. Strategi *Prediction Guide* diterapkan dengan baik dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya. Hal tersebut disimpulkan setelah melihat

analisis hasil observasi yang menjelaskan bahwa penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya sangat baik (dengan nilai rata-rata 3.8), serta analisis data hasil interview yang menyatakan bahwa strategi *Prediction Guide* sudah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya.

2. Rata-rata prestasi belajar PAI siswa yang menggunakan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajarannya adalah sebesar 78.3, di mana prosentase siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sejumlah 57% dan yang mendapat nilai di bawah rata-rata sejumlah 43%. Sedangkan prestasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan strategi dalam pembelajarannya rata-rata kelasnya adalah sebesar 73.3 dengan prosentase siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata hanya sejumlah 47% dan siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata sejumlah 53%.

Dari sini dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar PAI siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi *Prediction Guide* dinilai lebih baik dari pada prestasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan strategi *Prediction Guide*.

3. Setelah menganalisis data yang sudah ada, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Prediction Guide* signifikan atau memiliki arti penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui serangkaian uji “t” yang dilakukan, dimana hasil dari uji “t” menyatakan bahwa ada perbedaan antara prestasi belajar

PAI siswa yang menggunakan strategi *Prediction Guide* dengan yang tidak menggunakan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pada taraf signifikansi 5% dari derajat kebebasan 12, ternyata besar angka batas penolakan hipotesa nol yang ditunjukkan dalam tabel nilai-nilai t (pada lampiran) adalah 2.179. kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai “t” yang telah diperoleh dalam penelitian sebesar 2.3 merupakan angka yang lebih besar dari t tabel. sehingga Hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya maka strategi *Prediction Guide* dapat menjadi strategi pembelajaran yang baik yang dapat menjembatani antara materi yang disampaikan oleh guru dengan pemahaman siswa, serta dapat meningkatkan prestasi siswa dan merangsang keaktifannya dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajarnya ikut terdongkrak naik.

Namun perlu diingat kembali pengaruh suatu strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar tidaklah mutlak (absolut). Strategi pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Keberhasilan strategi *Prediction Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar juga didukung oleh beberapa faktor pendidikan yang lain, seperti dijelaskan pada bab sebelumnya.

Saran penulis bagi objek penelitian di SMP Muhammadiyah I Surabaya adalah :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar selalu memberikan perhatian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberikan fasilitas yang baik, seperti memperbaiki sarana yang digunakan dalam kegiatan keagamaan (seperti mushollah). Meskipun sudah terdapat fasilitas tersebut, namun dinilai masih belum memadai jika digunakan untuk jumlah siswa yang begitu banyak. Hal ini bertujuan agar kegiatan keagamaan yang ada disekolah berlangsung dengan baik sehingga nantinya juga meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pendidikan agama islam.

2. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar selalu menjadi guru yang berkualitas. Artinya, selain menjadi suri tauladan bagi anak didiknya juga selalu meningkatkan kualitas mengajar di kelas, dengan penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai salah satunya. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam merasa bosan, untuk itu ini merupakan tugas bagi guru menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan efektif agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan materi yang disampaikan dapat mudah diterima oleh mereka. Sebagai salah satu strategi pembelajaran, strategi *Prediction Guide* dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan strategi ini siswa ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran tersebut.
3. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal penggunaan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang berperan dalam peningkatan keberhasilan belajar siswa.